

## ABSTRAK

Thesis dengan judul ‘‘ Penguatan budaya sekolah dalam membentuk sikap religius (study multikasus DI MIN 16 Magetan dan MI Al-Fattah Temboro Magetan)’’ yang ditulis oleh Aulia Irfiana , NIM 1880505220015 dibimbing oleh Prof. Dr.Nur Kholis,S.Ag,M.Pd dan Dr. Zaini Fasya, S.Ag,M.Pd.I

Kata kunci : penguatan budaya, Religius

Pendidikan pada dasarnya upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri dan memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Pandangan filosofis terhadap pendidikan termaktub dalam Undang – Undang Sisdiknas Tahun 2003. Budaya religius yang positif dapat juga mempengaruhi terselenggaranya program pendidikan yang bermutu budaya religius juga berfungsi dan berperan aktif dan langsung dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama atau religiusitas yang tidak hanya mengarah pada aspek kognitif saja.

Budaya sekolah yang baik sangat mendukung dan menunjang keberhasilan dari program tersebut. Namun budaya negatif akan sangat menghambat pelaksanaan pembiasaan keagamaan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh besar dalam pembiasaan keagamaan. Artinya jika anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan keagamaan (sholat, mengaji atau bersikap sopan santu terhadap guru) sejak sedini mungkin, maka kelak anak anak terbiasa melakukan itu semua meskipun tidak disuruh orang tua maupun gurunya. Oleh karena itu, pembiasaan keagamaan melalui budaya sekolah menjadi hal yang teramat mutlak dan amat dibutuhkan oleh sekolah yang kondusif dan memudahkan dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan budaya sekolah dalam membentuk peneliti akan lebih terfokuskan pada penguatan budaya sekolah melalui pembiasaan keagamaan dalam membentuk sikap religius peserta didik. Penguatan budaya sekolah melalui pembiasaan keagamaan disini adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan guru kepada peserta didik agar menerapkan perilaku terpuji, melakukan kegiatan yang bermanfaat dan berfikir yang baik, membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan keagamaan sejak dini sehingga akan memberi dampak yang positif terhadap perilaku keseharian peserta didik. 1. Bagaimana Strategi Guru dalam membentuk sikap santun di Magetan Dan MI Al-Fattah Temboro Magetan? 2. Bagaimana metode Guru menanamkan bentuk disiplin sholat di MIN 16 Magetan Dan MI Al-Fattah Temboro Magetan? 3. Bagaimana guru mengevaluasi pembiasaan shodaqoh rutin di MIN 16 Magetan Dan MI Al-Fattah Temboro Magetan?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya dalam membentuk sikap religius 1 peserta didik memiliki etika dan kesopanan 2 peserta didik lebih taat dan rajin beribadah 3 peserta didik memiliki sikap kepedulian sosial melalui shodaqoh jumat rutin

## ***ABSTRACT***

Thesis with the title "Strengthening school culture in forming religious attitudes (multi-case study of DI MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan)" written by Aulia Irfiana, NIM 1880505220015 supervised by Prof. Dr. Nur Kholis, S.Ag, M.Pd and Dr. Zaini Fasya, S.Ag, M.Pd.I

Keywords: cultural strengthening, religion

The strengthening of religious culture, in this research, was motivated by a phenomenon where manners began to disappear and the level of awareness of students regarding morals was still very low. The understanding that students have regarding behavior and attitudes is still very general. Students do not know how to respect and appreciate each other and not to mention students still very often ignore the orders of their elders. In this case, the researcher connects the problem of lack of awareness to the need for instilling religious values as a whole, for example through the implementation of strengthening religious culture in an educational institution. The research questions for this research are 1. What is the teacher's strategy in forming polite attitudes at Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magnetism? 2. What is the teacher's method of instilling a form of prayer discipline at MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan? 3. How do teachers evaluate the habit of routine shodaqoh at MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan?

The aims of this research are 1. To describe the school's cultural strategy in forming religious attitudes at MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan 2. To describe the method of religious habituation of students at MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan 3 To describe the evaluation of students' religious habits at MIN 16 Magetan and MI Al-Fattah Temboro Magetan.

This research uses a qualitative approach, the research culture in this research uses technical triangulation in checking the validity of this data because the data obtained by researchers uses interviews, observations and documents.

The results of this research show that strengthening culture in forming religious attitudes 1 students have ethics and politeness 2 students are more obedient and diligent in worship 3 students have an attitude of social concern through routine Friday prayers